

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSESMAKMUR TBK

¹Siska Fratiwi

²H,Pantani Dahlan

¹ Mahasiswa Universitas Palembang

²Dosen Tetap Universitas Palembang
anndreasvikki@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan yang ada pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan rasio keuangannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan metode kuantitatif. Untuk teknik pengumpulan data yang didapat melalui dokumentasi pada laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada Tahun 2016-2020.

Hasil dari penelitian dilihat dari rasio likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2016-2020 ada dalam kondisi yang cukup baik itu dikarenakan current rasio dan quick ratio dalam kondisi cukup baik, namun tidak untuk cast ratio yang berada dalam kondisi baik, sedangkan working capital to total asset dalam kondisi kurang baik itu dikarenakan minimnya modal kerja yang terdapat didalam aktiva perusahaan. Untuk solvabilitas pada tahun 2016-2020 dalam kondisi cukup baik itu di karenakan terdapat jaminan yang diberikan modal untuk menutupi hutang jangka panjangnya. Untuk rasio aktivitas yang terdapat pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016-2020 berada dalam kondisi kurang baik karena dalam melakukan perputaran pada piutang kurang efektif didalam meningkatkan penjualannya sehingga perlu waktu lama saat melakukan penagihan piutang. Sedangkan untuk rasio profitabilitas yang terdapat pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi cukup baik hal itu dikarenakan perusahaan mampu mendapatkan laba bersih dalam menghasilkan investasi.

Kata kunci : Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

Latar Belakang

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara dalam menelaah atau mempelajari hubungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil usaha dalam suatu perusahaan. Ada beberapa teknik dalam menganalisa suatu laporan keuangan salah satunya yaitu teknik analisa rasio keuangan. Analisa laporan keuangan merupakan salah satu teknik analisa dimana hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan (neraca atau laporan laba rugi) dapat diketahui. Tujuan laporan keuangan adalah

menyediakan informasi perusahaan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan perusahaan, dimana informasi ini sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Informasi kinerja keuangan perusahaan, terutama profitabilitas,

diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, Pendanaan dan operasi selama periode pelaporan. Semua informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan sangat diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan, baik itu pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan.

Kinerja keuangan juga merupakan salah satu prestasi yang Diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam Pengelolaan aset secara efektif selama satu periode yang dapat digunakan Untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan Perusahaan berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan Tersebut (Rudianto, 2013:189).

Menurut Hery (2015:25), analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis rasio.

Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang sering digunakan. Rasio merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak pada suatu laporan keuangan. Ada beberapa kelompok rasio yang sering dipakai dalam menganalisis keuangan perusahaan yaitu Likuiditas, Solvabilitas, profitabilitas, dan Aktivitas.

Untuk memperoleh gambaran tentang berkembang finansial pada perusahaan, perlu mengadakan analisis atau interpretasi terhadap data finansial pada perusahaan yang bersangkutan dimana data finansial itu tercermin didalam laporan keuangan. Pada penelitian ini Perusahaan yang akan diteliti adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk suatu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Untuk memastikan perusahaan dapat mengetahui sejauh mana Efektifitas kinerja perusahaan dalam memperoleh laba secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk menunjukkan posisi keuangan yang tidak tetap dari tahun Ke tahun. Periode laporan keuangan yang diteliti yaitu dari tahun 2016 Sampai dengan 2020.

Tabel 1 Laporan Laba Rugi
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016-2020
(disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	HPP	Laba kotor	Laba bersih
2016	66.750.317	47.321.877	19.428.440	4.852.482
2017	70.186.618	50.318.096	19.868.522	5.145.063
2018	73.394.728	53.182.723	20.212.005	4.961.851
2019	76.592.955	53.876.594	22.716.361	5.902.729
2020	81.731.469	39.946.220	18.829.726	8.752.066

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Pada tabel di atas merupakan ringkasan laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Dapat diketahui bahwa sumber dana pada perusahaan berasal dari hutang dan modal sendiri, sumber dana tersebut akan diinvestasikan pada aktiva. Dengan demikian aktiva merupakan penggunaan dana perusahaan, dana yang diinvestasikan pada aktiva tersebut akan dikelola sehingga menghasilkan pendapatan. Pendapatan dikurangi biaya akan menghasilkan laba. Sehingga pendapatan akan mempengaruhi laba. Harapannya jika pendapatan naik, maka laba juga ikut naik. Dari data diatas penulis tertarik menganalisis bagaimana efektivitas penggunaan dana serta kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba yang ditinjau dari rasio keuangan yaitu rasio Likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas dan rasio profitabilitas. Dapat dilihat Dari latar belakang diatas penulis tertarik melakukan analisis dengan judul “analisis kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016-2020

Tujuan Penelitian untuk mengetahui dan mengukur kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu bagi Peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana Pembelajaran dan menambah wawasan mengenai kinerja Keuangan yang diukur menggunakan rasio keuangan pada perusahaan serta bisa di jadi Referensi untuk peneliti selanjutnya. Bagi perusahaan diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan teori, serta saran-saran sebagai pertimbangan perusahaan. Bagi peneliti lainnya diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk membuat penelitian yang lebih dengan menggunakan atau menambah

variabel lain sehingga hasilnya menjadi lebih baik.

Landasan Teori

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Mulyawan, 2015:100).

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, yang merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki. Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk kegiatan atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan Dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen atau semacamnya (Rivai, 2010:604).

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2010) rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi

keuangan suatu perusahaan (Dhian Lia Gustina, 2015).

Kegunaan Analisis Rasio. Murhadi (2013) mengatakan bahwa analisis rasio keuangan berguna untuk mengindikasikan kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio juga sering digunakan oleh manajer, analis kredit dan saham. Analisis rasio bermanfaat karena membandingkan suatu angka secara relatif, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsiran pada angka mutlak yang ada di dalam laporan keuangan (Dhian Lia Gustina, 2015).

Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo. Adapun rasio likuiditas terdiri dari;

- a. Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Current ratio dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- b. Quick ratio adalah rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya atas aktiva yang paling likuid. Quick ratio dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- c. Cash ratio adalah rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang yang harus segera dilunasi dengan menggunakan kas yang tersedia dalam perusahaan dan Efek dapat segera dicairkan. Cash ratio dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- d. Working Capital to Total Asset Ratio Rasio ini digunakan untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Rumus untuk mencari working capital to total asset ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{WCTA} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam Rasio solvabilitas yaitu sebagai berikut:

- a. Debt to Asset Ratio/ debt Rasio

Debt ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan modal aktiva. Rumus yang digunakan untuk mencari Debt to Asset Ratio/ Debt Rasio adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Debt to Equity ratio

Debt to equity ratio merupakan Rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk Hutang lancar dengan seluruh ekuitas..

c. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)

LTDtER merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya untuk mengukur seberapa besar bagian dari Modal yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang dengan cara membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang telah disediakan oleh perusahaan . Rumus yang digunakan untuk mencari LTDtER adalah sebagai berikut

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

d. Total Asset to Total Debt

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi Seluruh kewajiban dengan menggunakan aktiva, atau dengan kata lain Jaminan yang diberikan oleh aktiva terhadap total hutang.

e. Times Interest Earned

Rasio ini diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. Rumus yang digunakan untuk mencari Times Interest Earned adalah sebagai berikut (Kasmir, 2011:161)

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Ebit}}{\text{Biaya bunga (interest)}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Adapun Jenis-jenis rasio aktivitas yang sering digunakan didalam perusahaan yaitu:

a. Perputaran Piutang(Receivable Turn Over)

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur Berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali Dana yang ditanam dalam piutang berputar . Rumus yang digunakan untuk mencari receivable Turn over adalah sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

b. Average Collection Period (ACP)

Rasio average collection period dimaksudkan untuk melihat rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penagihan piutang dalam Satu periode biasanya dilakukan dilakukan dalam satu tahun, sehingga Dapat diketahui berapa lama dana akan tertanam .

$$\text{Average Collection Period} = \frac{365}{\text{Receivable Turn Over}} \times 1 \text{ kali}$$

c. Perputaran Persediaan(inventory Turn Over)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk Mengukur beberapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan atau

Inventory berputar dalam suatu periode.

d. Avarage Day Inventory

Rasio ini menggambarkan rata-rata persediaan tersimpan dalam Gudang, atau lamanya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan Penjualan mulai dari barang jadi masuk ke gudang sampai barang Tersebut dilakukan penjualan.

e. Perputaran Modal kerja (Working Capital Turnover)

Perputaran modal kerja merupakan Rasio untuk mengukur dan menilai keefetifian modal kerja perusahaan Selama periode tertentu.

f. Perputaran Aktiva(Asset Ratio to Total Debt)

Asset ratio to total debt merupakan rasio yang digunakan untuk Mengukur semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan mengukur Berapa jumlah penjualan.

4. Rasio Profitabilitas

Dalam praktinya, jenis-jenis rasio Profitabilitas yang dapat digunakan Adalah: (Kasmir, 2011:199).

a. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin merupakan salah satu rasio yang digunakan Untuk menghitung margin laba atas penjualan. Rumus yang digunakan untuk mencari rasiogross profit margin adalah Sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Net Profit Margin

Margin laba bersih merupakan

ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan Penjualan. Rumus yang digunakan untuk mencari Rasio Net Profit Margin adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. Return on Investment(ROI)

Return on Investment Juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam Mengelola investasinya Rumus yang Digunakan untuk mencari rasioReturn on Investmentadalah sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

d. Return On Equity (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity merupakan rasio Untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio, berarti semakin baik.

Metode Penelitian

Objek Penelitian

Objek penelian yang dilakukan oleh penulis adalah PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk yang go publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan laporan Keuangan sebagai

dasar dalam menilai kinerja Keuangan selama periode tahun 2016-2020. Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif Kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang Berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis.

Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Data sekunder merupakan hasil dari data primer atau diolah Oleh pihak lain. Sedangkan untuk Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen yang

diperoleh dari internet terkait dengan data keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2016 sampai tahun 2020.

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data Yang berupa angka-angka yang dapat diolah dengan matematika dan diuji secara statistik, Yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama periode tahun 2016-2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Rasio Likuiditas

Tabel 4.1 Rasio likuiditas
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.
Tahun 2016-2020

Rasio likuiditas	2016	2017	2018	2019	2020	Nilai rata-rata	Kinerja keuangan
<i>Current Ratio</i>	151%	150%	106%	127%	135%	133.8%	Cukup Baik
<i>Quick Ratio</i>	106%	105%	69%	88%	96%	92.8%	Cukup Baik
<i>Cast Ratio</i>	69%	63%	28%	55%	61%	55.2%	Baik
<i>WCTA</i>	11.88%	12.36%	2.14%	6.98%	6.16%	7.90%	Kurang Baik

Sumber: Data olahan dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dilihat kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari Rasio likuiditas berada dalam kondisi cukup baik karena Current rasio dalam kondisi cukup baik itu dilihat dari tahun 2016-2020 dengan nilai rata-rata sebesar 133.8%, untuk quick ratio secara keseluruhan nilai rata-rata Quick rasio dari tahun 2016- 2020 sebesar 92.8% dengan begitu quick ratio bisa dikatakan cukup baik sedangkan cast ratio berada dalam kondisi baik karena berada diatas rata-rata yaitu 50% sedangkan untuk working capital to total asset berada dalam kondisi kurang baik itu dikarenakan minimnya Modal kerja yang terdapat didalam aktiva perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Tabel 2.2 Rasio Solvabilitas
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.
Tahun 2016-2020

Rasio solvabilitas	2016	2017	2018	2019	2020	Nilai rata-rata	Kinerja keuangan
<i>Debt to asset ratio</i>	46%	46%	48%	43%	56%	47.8%	Baik
<i>Debt to equity</i>	87.0%	88.0%	93.3%	77.9%	114.5%	92.14%	Baik
<i>LTDtER</i>	43%	41%	30%	31%	76%	44.2%	Cukup baik
<i>Total asset to total debt</i>	214.9%	213.5%	48.2%	43.6%	189.1%	114.86%	Cukup baik

Sumber: Data olahan dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari tabel di atas dapat dilihat kondisi keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Secara keseluruhan dilihat dari rata-rata debt to asset ratio dari tahun 2016-2020 sebesar 47.8%. untuk debt to equity dari tahun 2016-2020 sebesar 92.14% maka dapat dikatakan baik sedangkan untuk LTDtER dan total asset to total debt dari tahun 2016-2020 dengan rata-rata LTDtER sebesar 44.2% dan total asset to total debt sebesar 141.86%. maka dapat dikatakan cukup baik.

Rasio Aktivitas

Tabel 4.3 Rasio Aktivitas
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.
Tahun 2016-2020

Rasio aktivitas	2016	2017	2018	2019	2020	Nilai rata-rata	Kinerja keuangan
<i>Receivable turn over</i>	75.2 kali	63.8 kali	64.1 kali	59.9 kali.	53.7 Kali	63.34 kali	baik
<i>Average collection period</i>	5 hari	6 hari	6 hari	6 hari	7 hari	6 hari	Kurang baik
<i>Inventory turn over</i>	5.59 kali	5.19 kali	4.57 kali	5.58 kali	3.58 Kali	4.90 kali	baik
<i>Average day inventory</i>	64 hari	69 hari	78 hari	64 hari	101 Hari	75 hari	Cukup baik
<i>Working capital turn over</i>	5.59 kali	6.46 kali	35.48 kali	11.40 kali	5.84 Kali	12.95 kali	Kurang baik

<i>Total asset turn over</i>	0.81 kali	0.79 kali	0.76 kali	0.79 kali	0.36 Kali	0.702 kali	Kurang baik
------------------------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	------------	-------------

Sumber: Data olahan dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari tabel di atas dapat dilihat kondisi keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Secara keseluruhan dilihat dari rata-rata receivable turn over dari tahun 2016-2020 sebesar 63.34 kali, maka dengan begitu dapat dikatakan baik. Untuk average collection period Secara keseluruhan dari tahun 2016-2020 dalam satu kali penagihan piutang adalah 6 hari maka dapat disimpulkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dalam kondisi kurang baik. Untuk investor turn over secara keseluruhan dari tahun 2016-2020 dengan nilai rata-rata sebesar 4.90 kali maka dengan demikian dapat dikatakan baik. Untuk average day inventory secara keseluruhan nilai rata-rata dari tahun 2016- 2020 sebanyak 75 hari

untuk barang yang akan disimpan dalam gudang yang akan dijual kembali, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berada dalam keadaan cukup baik. Untuk working Capital turn over secara keseluruhan dilihat dari tahun 2016-2020 dengan rata-rata sebesar 12.95 kali maka dapat disimpulkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dalam kondisi kurang baik dalam penggunaan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Sedangkan untuk total asset turn over dari tahun 2016-2020 secara keseluruhan dengan nilai rata-rata 0.70 kali maka dapat disimpulkan total asset turn over pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dalam kondisi kurang baik.

Rasio Profitabilitas

Tabel 4.4 Rasio profitabilitas
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.
Tahun 2016-2020

Rasio profitabilitas	2016	2017	2018	2019	2020	Nilai rata-rata	Kinerja keuangan
<i>Gross profit margin</i>	29.1%	28.3%	27.5%	29.6%	32.0%	29.3%	Baik
<i>Net profit margin</i>	7.26%	7.33%	6.76%	7.70%	9.31%	7.67%	Baik
<i>Return on Investment</i>	6.40%	5.85%	5.13%	6.13%	2.89%	5.28%	Baik
<i>Return on equity</i>	11.9%	11.0%	9.9%	10.8%	6.2%	9.96%	Kurang baik

Sumber: Data olahan dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Pada tabel diatas dapat dilihat kondisi keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Dilihat dari gross profit margin secara keseluruhan nilai rata-rata pada tahun 2016-2020 sebesar 29.3%,

maka dapat dikatakan gross profit margin pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dalam kondisi baik karena perusahaan mampu menghasilkan laba kotor dalam melakukan penjualan. Untuk Net profit

margin secara keseluruhan nilai rata-rata pada tahun 2016-2020 sebesar 7.67% maka dapat dikatakan baik karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan. Untuk Return on Investment secara keseluruhan nilai rata-rata pada tahun 2016- 2020 sebesar 5.28% maka dapat dikatakan baik karena perusahaan mampu mendapatkan laba bersih dalam menghasilkan investasi. Sedangkan untuk Return on equity secara keseluruhan nilai rata-rata pada tahun 2016-2020 sebesar 9.96% maka dapat dikatakan cukup baik karna perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dalam menggunakan modal di perusahaan.

Kesimpulan

Dilihat dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2016-2020 dalam kondisi cukup baik, hal ini dapat dilihat pada kinerja keuangan pada :

1. Rasio Likuiditas

Untuk rasio likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan analisis pada rasio likuiditas current ratio masih berada dibawah standar sebesar 133.8%, kemudian quick ratio dikatakan cukup baik sebesar 92.8%,, sedangkan untuk working capital to total berada dalam kondisi kurang baik karena sedikit modal kerja yang

didapat dalam aktiva perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

Untuk rasio solvabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan debt to asset ratio secara keseluruhan dilihat dari tahun 2016-2020 dikatakan baik karena adanya jaminan modal untuk menutupi hutang

3. Rasio Aktivitas

Untuk rasio aktivitas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berada dalam kondisi kurang baik. Rasio receivable turn over dari tahun 2016-2020 sebesar 63.34 kali maka dikatakan baik, investory turn over dalam kondisi kurang baik untuk working capital turn over dalam kondisi kurang kurang baik didalam modal kerja untuk menghasikan penjualan . kemudian untuk total asset turn over dalam kondisi kurang baik dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan.

4. Rasio Profitabilitas

Untuk rasio profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berada dalam kondisi baik. rasio gross profit margin sebesar 29.3% . Kemudian net profit margin berada dalam kondisi baik karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih. Krmudian return on investment dalam kondisi baik.Sedangkan untuk return onequity cukup baik karna perusahaan mampu menghasilkan laba bersih .

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi. I, 2012, *Analisis Laporan*

Keuangan, Bandung:CV. Alfabeta

Fahmi. I, 2013, *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi* Bandung: CV. Alfabeta

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademik,*

Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Hanafi, M. Dan A. Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kedua. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen

- YKPN. Yogyakarta
- Harahap, S. S. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Hery. 2015. *Analisis kinerja manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, S. S. 2018. *Dasar-dasar analisis laporan keuangan*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia
- Jumingan, 2011, *analisis Lapran Keuangan*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Maith. A H, 2013, Jurnal EMBE : *analisis laporan keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK. (Vol.1 no.3)*
- Mulyawan. S , 2015, *Manajemen Keuangan*, CV Pustaka Setia
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan* Edisi 1, Jakarta : Kencana Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan, PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Novriful, 2008, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Batusangkar: STAIN Batusangkar Press
- Prastowo, D. 2015. *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Cetakan Kedelapan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- PSAK, 2009. *Penyajian Laporan Keuangan* No.01 Edisi Revisi
- Ramliady, Z. S. 2018, *Analisis kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*.
- Rivai. , 2010, *Sistem pengendalian Manajemen*, Jakarta : PT. Salemba Empat Rudianto, 2013, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Ketiga. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahrial, D. Dan D. Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan (Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan)*. Edisi Kedua. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Suardani, A. 2011. *Analisis Rasio Likuiditas dan Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan.
- Sucipto. 2013. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Ekonomi Bisnis FE Universitas Utara, Medan.
- Tania, A. 2018, *Analisis kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK. Tahun 2014-2016*.
- Tika, R. 2018, *Analisis kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur tahun 2012-2016*.